

PENGARUH PENGUASAAN SISWA TENTANG BANK TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MATERI POKOK LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK DI KELAS IX SMP NEGERI 2 MARANCAR

OLEH :

TRI YULIANI

**NPM.11050051/ Program Studi Pendidikan Ekonomi
STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan**

Abstract

This research aims to find out whether there is effect of students' mastery in bank and students' achievement in non-bank financial institutions of the IX grade students of SMP Negeri 2 Marancar. Population of this research is all of IX grade students of SMP Negeri 2 Marancar, consist of 2 classes , it is 39 students. Sample of this research is taken by using total sampling. From the calculation, the mean of students' mastery in bank is 77.13 , it is categorized good. The mean of the students' achievement in non-bank financial institutions of the IX grade students of SMP Negeri 2 Marancar is 80.72, it is very good category. Based on the calculation in inferential analysis, it is found that r count is 0.559 and t table 0.325. After comparing t count and t table, it is got that t count is greater than t table ($0.559 > 0.325$). The hypothesis is accepted. Means that there is significant effect of students' mastery in bank and students' achievement in non-bank financial institutions of the IX grade students of SMP Negeri 2 Marancar.

Keywords : Effect, Students' Mastery In Bank, Non-Bank Financial Institutions

A. PENDAHULUAN

Kemajuan pendidikan akan menentukan majunya suatu bangsa. Melalui pendidikan sumber daya manusia yang berkualitas akan dicetak, sehingga dapat dinyatakan bahwa pendidikan merupakan investasi jangka panjang (*Human Investment*) yang memberikan kesempatan pada setiap individu untuk membina dan mengembangkan potensi dirinya. Dengan kompetensi yang dimiliki seseorang akan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui pendidikan akan terjamin kesejahteraannya dengan kemampuan yang dimilikinya. Untuk memperoleh kemampuan tersebut diperlukan proses belajar yang baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan secara nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam hal ini setiap orang dituntut untuk memiliki skill maupun pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu salah satunya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya

dibidang ekonomi. Tujuan mempelajari ekonomi adalah untuk memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara serta dapat membentuk suatu karakter manusia yang dapat mandiri dan bertanggung jawab terhadap hal pemenuhan kebutuhan hidupnya terutama dalam hal kegiatan perbankan.

Hasil belajar sebagai salah satu tolak ukur penilaian pencapaian siswa terhadap materi pembelajaran perlu untuk terus ditingkatkan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui pelaksanaan proses belajar mengajar yang lebih efektif. Proses belajar mengajar adalah perubahan didalam diri siswa yang terjadi sebagai akibat hasil pengalaman yang diperoleh dari berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Salah satu faktor yang harus dipenuhi dalam Proses Belajar Mengajar adalah siswa. Siswa seharusnya memahami materi prasyarat yakni materi Bank sebelum masuk ke materi selanjutnya yaitu Lembaga Keuangan Bukan Bank. Pendidik dan pelatih dituntut untuk memiliki kemampuan, keterampilan dan profesionalisme yang baik serta memadai. Selain itu juga harus bisa menghayati siswa yang dibinanya karena wujud siswa setiap saat tidak sama, baik secara fisik maupun mental. Salah satunya dalam proses pembelajaran ekonomi khususnya pada materi pokok Lembaga Keuangan Bukan Bank.

Penguasaan materi pokok Lembaga Keuangan Bukan Bank menjadi bekal bagi siswa untuk memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi. Namun kenyataannya belum menjadi mata pelajaran yang diminati siswa bahkan siswa sering merasa bosan. Hal ini terjadi karena kurangnya semangat siswa mengikuti pelajaran yaitu salah satunya disebabkan oleh keterampilan mengajar yang digunakan guru kurang tepat.

Kemampuan ini terlihat pada hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM), yang dapat dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas IX SMP Negeri 2 Marancar, rata-rata nilainya adalah 70, “ yang masuk dalam kategori C (cukup).” Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

seharusnya 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih rendah.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta ini disebabkan beberapa faktor diantaranya : 1) faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan, 2) faktor latihan dengan jalan *relearning, recalling dan reviewing*, 3) pengalaman masa lampau, 4) Faktor kesiapan belajar, 5) Faktor minat dan usaha, 6) Faktor Fisiologis siswa, 7) Faktor Intelegensi siswa, 8) Kurangnya kemampuan guru mengajar, 9) Metode pembelajaran guru yang kurang bervariasi, 10) Rendahnya penguasaan konsep pada materi sebelumnya yakni penguasaan Bank terhadap materi selanjutnya yakni Lembaga Keuangan Bukan Bank.

Dalam hal ini penulis sebagai calon pendidik merasa bertanggung jawab dalam meningkatkan pendidikan melalui wadah pendidikan formal, sehingga penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penguasaan Siswa Tentang Bank Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Lembaga Keuangan Bukan Bank Di Kelas XI SMP Negeri 2 Marancar”.

1. Hasil belajar Siswa Pada Materi Pokok lembaga Keuangan bukan bank

Belajar adalah suatu proses interaksi antar diri dengan orang lain dan lingkungannya. Menurut Sardiman (2011:20) menyatakan bahwa: “ Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya”. menurut teori behavioristik (dalam Budiningsih, 2008:20) bahwa: “Belajar adalah sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.”

Hasil belajar ekonomi adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa setelah ia melakukan proses belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu yang meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. menurut Benyamin Bloom yang dikutip oleh Anita (2008:2.19) yang dapat menunjukkan gambaran hasil belajar yaitu: mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.”

Pada mata pelajaran Ekonomi SMP terdapat beberapa materi pokok

diantaranya adalah Lembaga Keuangan Bukan Bank. Menurut Anggabrata (2011:67) “Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah lembaga yang memiliki karakter yang berbeda-beda namun memiliki satu kesamaan yaitu sama-sama mengumpulkan dana dari masyarakat”. Kemudian menurut Soemitra (2009:31) menyatakan bahwa: “Lembaga keuangan non Bank adalah lembaga keuangan yang lebih terfokus kepada bidang penyaluran dana dan masing-masing lembaga keuangan mempunyai cirri-ciri usahanya sendiri.” Pada penelitian ini yang akan dibahas sebagai indikator lembaga Keuangan bukan bank adalah: a. Lembaga keuangan bukan bank (Pegadaian, Asuransi, Koperasi Simpan Pinjam, Dana Pensiun), b. Manfaat Pegadaian, Asuransi, Koperasi Simpan Pinjam, Dana Pensiun c. Jenis-jenis asuransi, koperasi simpan pinjam, Dana pensiun.

a. Lembaga Keuangan Bukan Bank (Pegadaian, Asuransi, Koperasi Simpan Pinjam, Dana Pensiun)

a) Pegadaian

Pegadaian adalah sebuah lembaga yang memberikan pinjaman atas dasar atau jaminan barang yang dititipkan oleh nasabah. Menurut Kasmir (2013:233) “Pegadaian adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan lembaga gadai.” Menurut Anggabrata (2011:75) “Pegadaian adalah sebuah lembaga yang memberikan pinjaman atas dasar atau jaminan barang yang dititipkan oleh nasabah.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pegadaian adalah sebuah lembaga yang memberikan pinjaman atas dasar atau jaminan barang yang dititipkan oleh nasabah sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan lembaga gadai.

b) Asuransi

Asuransi adalah sebuah lembaga keuangan yang akan memberikan penggantian terhadap nasabah atau pihak yang bertanggung atas kerugian. Menurut Anggabrata (2011: 68) menyatakan bahwa: “Asuransi adalah sebuah lembaga keuangan yang akan memberikan penggantian terhadap nasabah atau pihak yang bertanggung atas kerugian/kejadian yang mungkin dialami bertanggung sesuai dengan

perjanjian kedua belah pihak.” Menurut Rahardja (2008:337) “Asuransi merupakan sumber dana jangka panjang yang amat potensial bagi sektor swasta.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa asuransi adalah sebuah lembaga keuangan yang akan memberikan penggantian terhadap nasabah atau pihak yang bertanggung atas kerugian/kejadian yang mungkin dialami bertanggung sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.

c) Koperasi

Koperasi yaitu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi rakyat sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Menurut Anggabrata (2011:79) “Koperasi adalah sebuah badan usaha yang beranggotakan individu maupun badan hukum koperasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.” Menurut Kasmir (2013:254) “Koperasi adalah suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama.”

Jadi menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Koperasi adalah suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

d) Lembaga dana pensiun

Lembaga dana pensiun yaitu menghimpun dana dalam bentuk iuran pensiun dan mengerahkan dana ke masyarakat dalam bentuk investasi dan pembayaran uang pensiun kepada peserta yang sudah pensiun. Menurut Kasmir (2013: 289) “Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjanjikan manfaat pensiun.” Menurut Simorangkir (2004:184) “Dana Pensiun diselenggarakan untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya pada saat karyawan memasuki masa pensiun atau mengalami kecelakaan semasa kerja yang mengakibatkan cacat tubuh atau meninggal dunia”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjanjikan manfaat pensiun bagi karyawan dan keluarganya pada

saat karyawan memasuki masa pensiun atau mengalami kecelakaan semasa kerja yang mengakibatkan cacat tubuh atau meninggal dunia.

b. Manfaat Pegadaian, Asuransi, Koperasi Simpan Pinjam, Dana Pensiun

a) Manfaat Pegadaian

Pegadaian adalah sebuah lembaga yang memberikan pinjaman atas dasar atau jaminan barang yang dititipkan oleh nasabah. Kasmir (2013: 235) menyatakan bahwa: Manfaat Pegadaian adalah 1) Waktu yang relative singkat untuk memperoleh uang, yaitu pada hari itu juga, hal ini disebabkan prosedurnya yang tidak berbelit-belit. 2) Persyaratan yang sangat sederhana sehingga memudahkan konsumen untuk memenuhinya. 3) Pihak pegadaian tidak memperlumaskan uang tersebut digunakan untuk apa, jadi sesuai dengan kehendak nasabahnya. Sedangkan menurut Pandia (2005:71) Manfaat Pegadaian adalah 1) Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum pinjaman atas dasar hukum gadai. 2) menengah praktik ijon, pedagang gelap, riba dan pinjaman tidak wajar lainnya.

b) Manfaat Asuransi

Asuransi adalah sebuah lembaga keuangan yang akan memberikan penggantian terhadap nasabah atau pihak yang bertanggung atas kerugian/kejadian yang mungkin dialami bertanggung sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Menurut Kasmir (2013: 265) “Manfaat asuransi adalah : Bagi Nasabah yaitu (1) Memberikan rasa aman. (2) Merupakan simpanan yang pada saat jatuh tempo dapat ditarik kembali. (3) Terhindar dari resiko kerugian dan kehilangan. (4) Memperoleh penghasilan dimasa yang akan datang. (5) Memperoleh Penggantian akibat kerusakan atau kehilangan”. Menurut Soemitra (2009:255) “Manfaat Asuransi yaitu:1) Rasa aman dan perlindungan, 2) Pendistribusian biaya dan manfaat yang lebih adil, 3) Berfungsi sebagai tabungan, 4) Alat penyebaran resiko, 5) Membantu meningkatkan kegiatan usaha”.

Jadi menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat asuransi

adalah 1) Memberikan rasa aman, 2) Merupakan simpanan yang pada saat jatuh tempo dapat ditarik kembali, 3) Terhindar dari resiko kerugian dan kehilangan, 4) Memperoleh penghasilan dimasa yang akan datang, 5) Memperoleh Penggantian akibat kerusakan atau kehilangan.

c) Manfaat Koperasi

Koperasi adalah suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Menurut Kasmir (2013: 257) “Manfaat koperasi adalah: 1) Biaya bunga yang dibebankan ke peminjam, 2) Biaya administrasi setiap kali transaksi, 3) Hasil investasi di luar kegiatan koperasi.” Sedangkan menurut Anggabrata (2011:79) menyatakan bahwa: “Anggota koperasi wajib membayar iuran yang telah ditetapkan, yaitu iuran wajib dan iuran sukarela. Iuran inilah yang dijadikan modal koperasi untuk menjalankan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota dan mencari keuntungan. Keuntungan yang diperoleh akan dikembalikan kembali kepada anggotanya dalam bentuk Sisa Hasil Usaha sesuai dengan besarnya dana yang dimiliki anggota.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat koperasi adalah 1) Biaya bunga yang dibebankan ke peminjam, 2) Biaya administrasi setiap kali transaksi, 3) Hasil investasi di luar kegiatan koperasi, 4) Keuntungan yang diperoleh akan dikembalikan kembali kepada anggotanya dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU) sesuai dengan besarnya dana yang dimiliki anggota.

d) Manfaat Dana Pensiun

Dana pensiun adalah lembaga atau badan hukum yang mengelola program pensiun yang dimaksudkan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan suatu perusahaan terutama yang telah pensiun. Menurut Simorangkir (2004:188) bahwa: “Manfaat dana pensiun adalah pembayaran secara berkala kepada peserta pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun”. Menurut

Kasmir (2011:291) “Manfaat Pensiun adalah 1) Kepastian memperoleh penghasilan dimasa yang akan datang sesudah masa pensiun, 2) Memberikan rasa aman dan dapat meningkatkan motivasi untuk bekerja.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat pensiun adalah Kepastian memperoleh penghasilan dimasa yang akan datang sesudah masa pensiun melalui pembayaran secara berkala kepada peserta pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun.

c. Jenis- jenis Asuransi, koperasi simpan pinjam, Dana Pensiun

a) Jenis-jenis Asuransi

Asuransi adalah sebuah lembaga keuangan yang akan memberikan penggantian terhadap nasabah atau pihak yang bertanggung atas kerugian/kejadian yang mungkin dialami bertanggung sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Menurut Kasmir (2013:262) Jenis-jenis asuransi yaitu: “1) Dilihat dari segi Fungsinya (Asuransi Kerugian, asuransi jiwa, reasuransi), 2) Dilihat dari segi kepemilikannya (Asuransi milik pemerintah, asuransi milik swasta nasional, asuransi milik perusahaan asing, asuransi milik campuran”. Menurut Simorangkir (2004:180) Jenis asuransi yaitu: “1) Asuransi kerugian 2) Asuransi Jiwa 3) Reasuransi ”.

Jadi menurut pendapat diatas Jenis asuransi secara umum yaitu

1) Asuransi Kerugian

Asuransi kerugian merupakan suatu bentuk asuransi atau penggantian yang diberikan perusahaan asuransi kepada nasabah jika mengalami suatu bentuk kerugian terutama terhadap harta yang diasuransikannya

2) Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa adalah suatu bentuk pertanggungan yang diberikan perusahaan asuransi terhadap diri seseorang yang berhubungan dengan nyawa mereka.

3) Asuransi Kesehatan

Asuransi kesehatan merupakan suatu bentuk pertanggungan yang diterima nasabah terhadap gangguan kesehatan yang disebabkan oleh suatu penyakit.

4) Asuransi Pendidikan

Asuransi pendidikan merupakan suatu jenis asuransi yang memiliki sifat

seperti tabungan dimana nasabah akan mendapatkan sejumlah nilai pertanggungan pada waktu tertentu yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

b) Jenis – jenis Koperasi

Koperasi adalah sebuah badan usaha yang beranggotakan individu maupun badan hukum koperasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Menurut Kasmir (2013: 256) “Jenis-jenis Koperasi Simpan Pinjam yaitu: a) Koperasi Produksi, b) Koperasi Konsumsi, c) Koperasi Simpan Pinjam, d) Koperasi Serba guna.” Sedangkan Menurut Anggabrata (2011: 81) “Jenis-jenis Koperasi simpan pinjam yaitu: a) Koperasi Konsumsi, b) Koperasi Jasa, c) Koperasi Produksi.”

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis koperasi simpan pinjam yaitu: a) Koperasi Produksi, b) Koperasi Konsumsi, c) Koperasi Simpan Pinjam, d) Koperasi Serba guna, e) Koperasi Jasa.

c) Jenis-jenis Dana Pensiun

Dana pensiun adalah lembaga atau badan hukum yang mengelola program pensiun yang dimaksudkan untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan suatu perusahaan terutama yang telah pensiun. Menurut Siamat (2004:65) “Jenis-Jenis Dana Pensiun yaitu a) Dana Pensiun pemberi kerja, b) Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Sedangkan Menurut Kasmir (2013:292) “Jenis-jenis Dana Pensiun yaitu: a) Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK), dan b) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).”

Jadi menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jenis dana pensiun dibagi menjadi dua yaitu:

- Dana pensiun pemberi kerja (DPPK)

DPPK adalah dana pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang memperkerjakan karyawan, selaku pendiri untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya sebagai peserta dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

- Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

DPLK adalah dana pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi perseorangan, baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah DPPK dari karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan hasil belajar ekonomi pada materi pokok lembaga keuangan bukan bank yaitu kemampuan siswa memahami tentang Lembaga keuangan bukan bank yakni: Asuransi, Pegadaian, Koperasi simpan pinjam, dan Dana Pensiun, manfaat asuransi, pegadaian, koperasi simpan pinjam dan dana pensiun, jenis-jenis asuransi, koperasi simpan pinjam dan dana pensiun.

2. Penguasaan Bank

Penguasaan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh sesuatu hal agar dipahami. Dimiyati (2009:27) mengemukakan bahwa: "Pemahaman mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari."

Adapun materi bank yaitu: a. menjelaskan sejarah terjadinya bank, b. Mengidentifikasi fungsi bank, c. Mendeskripsikan jenis-jenis bank, d. Mengidentifikasi produk-produk bank. Untuk lebih jelasnya penulis akan uraikan satu per satu sebagai berikut:

a. Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Ismail (2010:4) "Bank Merupakan lembaga keuangan yang Fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan".

Sesuai dengan pendapat diatas dapat disimpulkan secara sederhana bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lain sebagai

pendukung.

b. Sejarah terjadinya bank

Semakin berkembangnya kegiatan perdagangan kemudian melibatkan uang yang lebih besar jumlahnya. Kegiatan Bank pun mulai berkembang dari sekedar tempat penukaran uang kemudian meluas kepada jasa penitipan uang yang dibutuhkan oleh para pedagang. Selanjutnya Menurut Kasmir (2008:15) menyatakan bahwa Sejarah dikenalnya asal mula perbankan yaitu: dimulai dari jasa penukaran uang. Oleh karena itu, Bank di kenal sebagai tempat menukar uang atau sebagai meja tempat menukarkan uang. Dalam sejarah para pedagang dari berbagai kerajaan melakukan transaksi dengan menukarkan uang, dimana penukaran uang dilakukan antar mata uang kerajaan yang satu dengan yang lain. Kegiatan penukaran uang ini sekarang dikenal dengan pedagang valuta asing (*Money Changer*). Dalam perkembangan selanjutnya, kegiatan operasional perbankan bertambah lagi menjadi tempat penitipan uang atau yang disebut sekarang ini kegiatan simpanan. Kemudian kegiatan perbankan berkembang dengan kegiatan peminjaman uang, yaitu dengan cara uang yang semula disimpan masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan ke masyarakat yang membutuhkannya”.

Menurut Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sejarah munculnya perbankan adalah Dimulai dari jasa penukaran uang. Oleh karena itu, Bank di kenal sebagai tempat menukar uang atau sebagai meja tempat menukarkan uang. Dalam sejarah para pedagang dari berbagai kerajaan melakukan transaksi dengan menukarkan uang, dimana penukaran uang dilakukan antar mata uang kerajaan yang satu dengan yang lain. Kegiatan penukaran uang ini sekarang dikenal dengan pedagang valuta asing (*Money Changer*). Dalam perkembangan selanjutnya, kegiatan operasional perbankan bertambah lagi menjadi tempat penitipan uang atau yang disebut sekarang ini kegiatan simpanan. Kemudian kegiatan perbankan berkembang dengan kegiatan peminjaman uang, yaitu dengan cara uang yang semula disimpan masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan ke masyarakat yang membutuhkannya.

c. Fungsi bank

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana. Menurut Anggabrata (2011:41) "Fungsi Bank adalah 1) Penghimpun Dana, 2) Penyalur/Pemberi Pinjaman, 3) Penyalur Modal, 4) Pelayan Jasa Keuangan". Sedangkan Menurut Ismail (2010 : 4) "Fungsi Utama Bank adalah 1)Menghimpun dana dari masyarakat, 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat, 3) Pelayanan Jasa Perbankan".

Jadi menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit.

d. Jenis-jenis bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kasmir (2008:18) Mengatakan: Adapun jenis bank jika ditinjau dari berbagai segi antara lain:

1. Dilihat dari fungsinya; Bank umum dan bank perkreditan rakyat
2. Dilihat dari segi kepemilikannya; Bank milik pemerintah, bank milik swasta nasional, bank milik koperasi, bank milik asing, dan bank milik campuran.
3. Dilihat dari segi status; Bank devisa, bank non devisa
4. Dilihat dari segi cara menentukan harga; Bank yang berdasarkan prinsip komersial (Barat) dan bank yang berdasarkan prinsip syariah (islam)

Menurut Ismail (2010: 13) Jenis-jenis Bank:

1. Jenis Bank ditinjau dari segi Fungsinya ; Bank Sentral,Bank Umum, BPR.
2. Jenis Bank ditinjau dari segi kepemilikannya; Bank Milik Pemerintah, Bank Swasta Nasional, Bank Milik Koperasi, Bank Asing, Bank Campuran
3. Jenis Bank ditinjau dari segi statusnya; Bank Devisa, Bank Nondevisa
4. Jenis Bank ditinjau dari segi cara penentuan harga; Bank Konvensional, Bank Syariah
5. Jenis Bank ditinjau dari segi Tingkatannya (Kantor); Kantor Pusat, Kantor

Wilayah, Kantor Cabang Penuh, Kantor Cabang Pembantu, kantor Kas.

Jadi menurut pendapat diatas dapat dikatakan bahwa jenis-jenis bank yaitu jenis bank ditinjau dari segi fungsinya, jenis bank ditinjau dari segi kepemilikannya, Jenis Bank ditinjau dari segi statusnya, Jenis Bank ditinjau dari segi cara penentuan harga, dan Jenis Bank ditinjau dari segi Tingkatannya (Kantor).

e. Produk-produk bank

Setiap bank memiliki produk-produk unggulannya masing-masing, karena setiap bank berlomba-lomba untuk menarik minat nasabah agar mau menyimpan uang nya dan menggunakan fasilitas dan layanan keuangan yang disediakan oleh bank.

Menurut Anggabrata (2011: 59) Produk-produk layanan Bank yaitu:

- a. Kredit Pasif; Giro, Tabungan, Tabungan Berjangka, deposito berjangka, sertifikat deposito
- b. Kredit Aktif; Kredit dengan jaminan, kredit tanpa jaminan, kredit keemilikan barang, kredit askep, *letter of credit* (LC)
- c. Layanan Keuangan Lainnya; Transfer Uang, Inkaso, Kartu Kredit, Cek Perjalanan, Pembayaran Tagihan Rutin, Bank Garansi, Wali amanat.

Menurut Kasmir (2010:125) Jenis-jenis produk Bank yaitu:

1. Menghimpun dana (*funding*) dalam bentuk: rekening giro, rekening tabungan dan rekening deposito
2. Menyalurkan dana (*lending*) dalam bentuk: kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, dan kredit produktif
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*) seperti: *transfer, inkaso, safe deposit box, bank card, bank notes, bank garansi, refernsi bank, bank draft, letter of credit* (LC), cek wisata, dll.
4. Menerima setoran-setoran antara lain: pembayaran pajak, pembayaran telepon, pembayaran air, pembayaran listrik, dan pembayaran uang kuliah.
5. Melayani pembayaran-pembayaran seperti: Gaji /pensiun /honorarium,

pembayaran deviden, dan pembayaran bonus/ hadiah.

6. Berperan dalam pasar modal seperti menjadi: penjamin emisi, penanggung, wali amanat, perantara perdagangan efek, pedagang efek, perusahaan pengelola dana.

Jadi menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa produk-produk bank yaitu: 1) Berupa Kredit pasif, 2) kredit aktif dan 3) Meberikan jasa-jasa keuangan lainnya.

Dengan demikian yang dimaksud dengan penguasaan bank yaitu dimana siswa mampu memahami pengertian bank, sejarah terjadinya bank, fungsi bank, jenis-jenis bank dan Produk-produk bank.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Marancar yang beralamat di Kelurahan Pasar Sempurna Kec. Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan. Yakni pada siswa kelas IX tahun ajaran 2014/2015 dan yang menjadi Kepala Sekolah adalah H. Abdul Said, M.Pd. dan sebagai guru mata pelajaran IPS diasuh oleh ibu Annahari, S.Pd. untuk kelas VII, ibu Sahriati Siregar, S.Pd. untuk kelas VIII, Ibu Emma Suryawati Ritonga, S.Pd. untuk kelas IX. Adapun alasan peneliti menetapkan lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Marancar sebagai lokasi penelitian karena hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran ekonomi khususnya materi pokok lembaga keuangan bukan bank dan masalah ini belum pernah diteliti sebelumnya. Disamping itu lokasi SMP Negeri 2 Marancar tidak terlalu jauh dari domisili penulis, sehingga penulis berkeinginan untuk meneliti seberapa jauh penguasaan siswa tentang bank terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok lembaga keuangan bukan bank yang nantinya akan dapat meningkatkan mutu mata pelajaran ekonomi.

Sedangkan waktu dalam pelaksanaan penelitian ini diperkirakan lebih kurang 3 (tiga) bulan yakni, mulai bulan Maret 2015 sampai dengan Mei 2015. Waktu ini digunakan untuk mengambil data, pengolahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil penelitian.

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh penulis dalam

pengumpulan data tentang masalah yang dihadapi serta menguji hipotesis yang diajukan. Sebagaimana menurut Dauly (2010:2) “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akurat dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada.”

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan korelasional untuk mencari gambaran dan hubungan antara kedua variabel penelitian yaitu penguasaan bank sebagai variabel bebas (variabel X) terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok lembaga keuangan bukan bank sebagai variabel terikat (variabel Y).

Metode penelitian deskriptif adalah suatu teknik yang digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan peristiwa atau kondisi. Arikunto (2013:3) menyatakan bahwa: “Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan gejala yang terjadi terhadap suatu variabel penelitian. Untuk melihat hubungan antara kedua variabel penelitian digunakan metode korelasional.

Bentuk metode dalam penelitian ini adalah korelasional, yaitu ingin melihat gambaran atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel X adalah Pengaruh penguasaan bank dan variabel Y adalah hasil belajar ekonomi materi pokok lembaga keuangan bukan bank di kelas IX SMP Negeri 2 Marancar dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh antara penguasaan siswa tentang bank terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok keuangan bukan bank di kelas IX SMP Negeri 2 Marancar.

Populasi merupakan hal penting dalam sebuah penelitian, yaitu merupakan keseluruhan subjek yang diteliti. Trianto (2010:255) bahwa: ”Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Selanjutnya menurut Arikunto (2013:173) bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Marancar yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 39 orang.

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sebagaimana dikatakan Erlina (2011: 81) “Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Hasil penelitian yang menggunakan sampel maka kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi”. Sejalan dengan pendapat Daulay (2010:70) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi , misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil maka penarikan sampel penelitian dilakukan dengan *Total Sampling* yaitu dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:34) mengatakan “Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

Menurut Bungin (2005:111) menyatakan bahwa: “Sampel Total adalah keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian”. Selanjutnya Noor (2011:151) menyatakan bahwa: “*Boring Sampling/Total sampling* yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.”

Dari beberapa pendapat diatas dapt disimpulkan bahwa teknik *total sampling* adalah seluruh siswa dari jumlah populasi dijadikan sampel tanpa memperhatikan strata tingkatan dalam populasi tersebut. Jika dilihat dari sekolah tersebut hanya mempunyai dua kelas saja, maka populasi ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Marancar yang jumlah populasinya sebanyak 39 orang. Jadi sampelnya adalah seluruh Kelas IX SMP Negeri 2 Marancar, yang terdiri dari kelas IX₁ dan IX₂

dengan jumlah siswa 39 orang.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menetapkan tes sebagai instrumen untuk kedua variabel, yakni penguasaan bank sebagai Variabel X dan hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok lembaga keuangan bukan bank sebagai Variabel Y.

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengukuran kemampuan individu maupun kelompok. Menurut Arikunto (2013:193) bahwa: “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

Adapun tes yang digunakan untuk masing-masing variabel berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu: a, b, c, dan d dengan jumlah soal 20 butir. Penulis menggunakan pilihan ganda karena lebih mudah dalam memeriksa jawaban, memberikan kemudahan pada siswa dalam menjawab dan menganalisis setiap soal, tidak membutuhkan jawaban yang terperinci karena hanya member tanda silang pada pilihan jawaban yang tersedia. Maka terhadap jawaban siswa tentang instrumen tes dilakukan penskoran. Apabila siswa menjawab dengan benar diberi skor 1, sedangkan jika salah diberi skor 0, sedangkan nilai yang mungkin dicapai adalah 0 - 100.

C. HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel bebas yakni penguasaan Bank di kelas IX SMP Negeri 2 Marancar diperoleh nilai rata-rata 77,13. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik”. Nilai terendah diperoleh adalah 56, nilai tertinggi adalah 96, sedangkan nilai tengah (median) 75,8, dan angka yang sering muncul (modus) 74,03. Nilai maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100 dimana nilai teoritisnya 50. Dengan membandingkan antara nilai tengah teoritis dengan rata-rata dapat diketahui bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai tengah teoritisnya.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel terikat yakni hasil belajar

ekonomi materi pokok lembaga keuangan bukan bank di kelas IX SMP Negeri 2 Marancar diperoleh nilai rata-rata 80,72. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Sangat Baik”. Nilai terendah diperoleh adalah 56, nilai tertinggi adalah 96, sedangkan nilai tengah (median) 80,78, dan angka yang sering muncul (modus) 75. Nilai maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100 dimana nilai teoritisnya 50. Dengan membandingkan antara nilai tengah teoritis dengan rata-rata dapat diketahui bahwa nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai tengah teoritisnya.

Hasil perhitungan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment didapat hasil 0,559. Jika nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan 5% derajat kebebasan (df) = $N - Nr = 39 - 2 = 37$, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,325 dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,559 > 0,325$). Selanjutnya untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel dilakukan dengan menggunakan uji t-test. Diperoleh hasil t_{hitung} 4,245, apabila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (df) = $N - Nr = 39 - 2 = 37$, diperoleh “ t_{tabel} ” sebesar 1,686 dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari “ t_{tabel} ” ($4,245 > 1,686$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang ditegakkan pada penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan bank terhadap hasil belajar ekonomi materi pokok lembaga keuangan bukan bank di kelas IX SMP Negeri 2 Marancar.

Selanjutnya hasil perhitungan Koefisien Determinan di peroleh sebesar 31%, artinya 31% penguasaan siswa terhadap materi Lembaga Keuangan Bukan Bank dipengaruhi oleh penguasaan Bank dan 69% lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

DISKUSI

Hasil belajar siswa pada materi lembaga keuangan bukan bank menunjukkan hasil yang cukup memuaskan setelah guru menuntaskan materi sebelumnya yakni bank. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata 80,72 berada pada kategori “Sangat Baik” dan mencapai nilai KKM yang ditetapkan di SMP Negeri 2 Marancar yaitu 75.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran tergantung pada peranan guru dalam memberikan pemahaman konsep yang mendalam pada materi pelajaran sebelumnya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka bagian akhir penulisan ini dapat disimpulkan bahwa penguasaan Bank di kelas IX SMP Negeri 2 Marancar berada pada kategori “Baik”, dan hasil belajar ekonomi materi pokok lembaga keuangan bukan bank Siswa di kelas IX SMP Negeri 2 Marancar berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini dapat diterima, artinya terdapat pengaruh antara penguasaan bank terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok lembaga keuangan bukan bank Siswa di kelas IX SMP Negeri 2 Marancar.

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang ditarik dalam melalui kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti menerangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada para siswa diharapkan untuk lebih aktif dan lebih giat belajar agar memperoleh hasil yang baik bahkan yang lebih baik untuk bekal dimasa yang akan datang.
2. Kepada guru mata pelajaran pendapatan nasional khususnya diharapkan agar lebih meningkatkan proses pembelajaran, dan kepada Bapak / Ibu guru umumnya agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan demi kemajuan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Anggrabrata, Rizal. 2011. *Uang dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Multazam Mulia Utama
- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Budiningsih, asri.2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Prenada Media Grup
- Daulay, Murni 2010. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: USU Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Erlina. 2011. *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- _____. 2010. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- _____. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada
- Noor, Juliansyah.2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta :Kencana Prenada Media Group
- Pandia, Frianto. 2005. *Lembaga Keuangan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Rahardja, Pratama. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Jakarta : Fakultas ekonomi unversitas Indonesia.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simorangkir O. P. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Bogor Selatan :Ghalia Indonesia.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Trianto, 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Kependidikan Tenaga Kependidikan*.Jakarta :Kencana Prenada Media Group